

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh

Elvi Efriyanti Syaputri N

NIM: 06071181621014

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

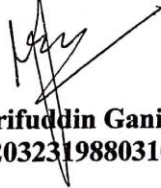
**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG POLA ASUH
ORAG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh
Elvi Efriyanti Syaputri N
NIM : 06071181621014
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
NIP.196203231988031005

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
NIP.198808182015042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.196006111987032001

Koordinator Prodi BK,



Dra. Harlina, M. Sc
NIP.195904251987032001

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

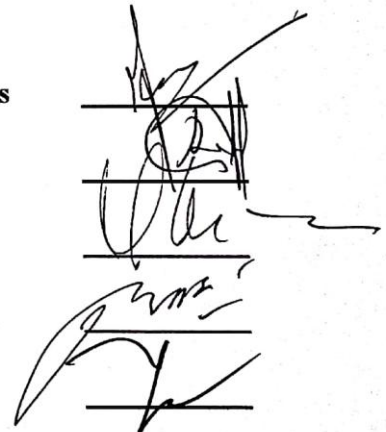
oleh
Elvi Efriyanti Syaputri N
NIM : 06071181621014

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari :
Tanggal :

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons**
- 2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons**
- 3. Anggota : Dr. Yosef, MA**
- 4. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons**
- 5. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, MS**



Indralaya, Januari 2020
Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,



Dra. Harlina, M. Sc
NIP.195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elvi Efriyanti Syaputri N
Nim : 06071181621014
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini , saya bersedia meanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Elvi Efriyanti Syaputri N

06071181621014

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa terhadap Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., PhD., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pemberi beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) yang telah memberikan beasiswa selama penulisan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Januari 2020
Penulis,

Elvi Efriyanti Syaputri N

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, sehat dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam selalu tercurah pada qudwah khasanah nabi besar Muhammad SAW. Dengan bangga Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

1. Malaikat terindah yang dikirim Tuhan untukku, Ibunda Yeni Purnama Sari dan Ayahanda Syafaruddin Nasution. Terima kasih selalu menjadi motivator handal untuk kakak dalam menempuh perkuliahan yang penuh tantangan. Terima kasih sudah menjadi dermaga untuk kakak berlabuh disaat perjuangan dan harapan kakak hampir rapuh. Terima kasih sudah menjadi bagian terbesar dari kisah penuh keluh kesah yang berakhir indah. Untuk semua jasa tanpa asa dan untuk segala kasih berlapis cinta, Love You More Mama Papa.
2. Ketiga adikku yang tersayang, Apriansyah terima kasih karena sudah menjadi adik paling berani dan terdepan ketika kakak sedang dalam kesusahan dan banyak keluhan, Luthfi Arifandi terima kasih sudah menjadi adik yang paling lembut dan penurut untuk kakak yang super ribut, dan untuk bungsu Rifqy Ramadan terima kasih karena sudah menjadi adik paling bawel untuk kakak yang lebih rewel. Untuk tingkah lucu kalian yang membuat rasa gundah kakak punah, kak Putri sayang kalian.
3. Aba Yai (kakek) terima kasih sudah menjadi kakek paling royal untuk cucu Aba yang terkadang manja ini. Terima kasih juga untuk segala kasih sayang baik dana sekaligus kebutuhan Putri yang tidak ada habisnya. Sehat terus Baa, Putri sayang Aba Yai.
4. Ade Satro Purnomo (S.AN) segera, terima kasih buat kamu yang selalu jadi teman, sahabat, abang, tempat mengadu kapanpun dimanapun dan dalam keadaan apapun, terima kasih karena selalu disamping tanpa sedikitpun berpaling, dan untuk kita yang selalu berusaha menjaga lewat doa, terimakasih kamu.

5. Mang Sup, Mang Peri, Bicik Tuti, Jujuk Rian dan Tante Selvi, terima kasih karena senantiasa mendukung baik moril dan materil serta mendoakan Putri agar perkuliahan Putri berjalan lancar.
6. Sahabat-sahabat kecilku, Khevin, Aldi, Afdil, Irma dan Wahyuni, terima kasih karena tetap menemaniku sejak SD and I hope till Jannah yaa. Terima kasih karena selalu siaga disaat aku sedang kecewa, dengan hiburan dan tingkah yang lucu. Aku rindu kalian.
7. Prioritas Tanpa Batas, sahabat sejak SMP yang personilnya 13 orang dan membuat iri teman lain, karena kita yang selalu kompak. 13 orang ini sekarang berada di kota yang berbeda-beda. Rahma, Rahmi, Dwi, Rizkya, Claudia, Nanda, Frengki, Dayat, Defan, Ricky, Ade Barjak, Anggi Minuk. Terima kasih untuk kita yang selalu dan tetap ngerangkul teman sampai sekarang di usia yang menuntut kedewasaan. Aku sayang kalian.
8. Auga Dinda, Aprilia, Dheny, Perana, Yuhendri. Terima kasih karena tetap kompak dari kelas VIII sampai sekarang. Tidak ada gengsi, tidak ada sungkan dan sangat spesial. Aku sayang kalian.
9. Fifi Pipot, Eka Simorangkir, Ilham Fadhila, Otniel. Kalau ini sejak kelas 1 SMA sampai sekarang. Kalau tidak berkumpul tidak akan heboh, sekalinya berkumpul melebihi ramai. Terima kasih untuk setiap langkah kita yang saling menguatkan dan untuk setiap obrolan berupa candaan yang mengundang kerinduan. Rindu.
10. Aisyah Ramadhani, terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita masa kecilku.
11. Kak Lindra dan Kak Fatma, warga kost A.57 yang berasal dari Bangka. Kak Lindra terima kasih sudah menjadi kakak terbaik di Laya city ini. Untuk semua kericuhan, candaan, kehebohan, kekecewaan selama di Laya terima kasih karena selalu ada untuk Elvi, sehat terus yaa, my roommate.
12. Kak Veizzy, terima kasih sudah membimbing dan memilih Elvi untuk bergabung dengan CDC UNSRI. Terima kasih karena sudah menjadi motivasi dan acuan untuk Elvi meningkatkan prestasi. Sukses kak Veizzy.

13. Kak Santi dan CDC Universitas Sriwijaya, terima kasih sudah memberi kepercayaan pada Elvi untuk mengisi beberapa posisi yang orang lain belum tentu dapatkan terutama menjadi Konselor Karir, disini Elvi merasakan kehidupan nyata dunia kerja baik jobseeker maupun perusahaan yang menjalin relasi. Terimakasih kak Santi dan CDC UNSRI.
14. UKM HARMONI Universitas Sriwijaya, ini organisasi tingkat universitas satu-satunya yang aku ikuti sejak MABA, banyak moment unforgettable disini. Rindu Gen 3 Harmoni.
15. Job Part Time Squad CDC UNSRI, tugasnya mengolah data kepribadian termasuk analisis dan segala rentetannya. Kak Veizy, kak Resa terima kasih untuk ilmu dan semangatnya.
16. Travel Bandara, Messy, May, Atul, Siti, Anok, Isma, Bella, Intan. Aku sayang kalian.
17. Fuad dan Dika, terima kasih sudah menjadi adik selama di tanah Sriwijaya, yang selalu mendorong aku buat semangat, selalu rindu.
18. Bella, Lilis, Ifah, Dwi, dan Ika. Terima kasih untuk setiap waktu yang kita habiskan bersama.
19. Melly dan Meli, kembar bukan tapi kemana-mana selalu berdua. Terima kasih untuk keluguan kalian yang mengundang untuk di bully. Adik teristimewa ditanah Sriwijaya dan selalu ceria.
20. Lada Paprika kesayanganku. Rara, Sella, Asitaria, Merin, Aisyah, Diva, Sarah, Velly dan Key. Rombongan yang hebohnya luar biasa, varian yang unik dengan sentuhan Art dan Indie didalamnya. Terima kasih sudah menjadi adik yang humoris.
21. Dosen-dosen Bimbingan dan konseling yang senantiasa membimbing dan menyemangati Elvi selama di Universitas Sriwijaya ini. Especially buat dosen pembimbing Elvi Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons terima kasih karena Ibu sudah memberi kepercayaan untuk Elvi menjalin relasi dengan CDC, memilih Elvi untuk menjadi salah satu Tester dalam Psikotest yang Elvi idamkan. Bapak Dr. Yosef Barus, M.A dosen + Coach vocal Elvi yang paling akrab dengan Elvi sejak maba. Dra. Rahmi

Sofah, M.Pd., Kons, terima kasih Bu atas ilmu dan canda tawanya. Ibu terStrong Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd terima kasih Ibu sudah banyak support system yang Ibu berikan selama Elvi mengerjakan skripsi. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, terima kasih Pak untuk kelucuan dan sikap humor Bapak selama mengikuti perkuliahan terutama masa PKL. Elvi akan rindu dosen-dosen ini.

22. Ibu Hj. Yuhdi Mindaly, M.Pd selaku pamong selama di SMPN 1 Indralaya. Terima kasih Bu karena tak hentinya mendoakan dan membimbing Elvi, menjadi panutan agar Elvi mampu menjadi sosok guru yang bisa di Gugu.
23. Siswa-siswa ku tercinta di SMPN 1 Indralaya, Bilal, Rendy, Reno, Galih dan Muammar, terima kasih berkat kalian Ibu Elvi bisa menjalani masa PPL dengan indah. Ibu Elvi sayang kalian.
24. Team Assesment MABA 2018 dan 2019 CDC UNSRI dan CDC UNSRI CAREER EXPO 2019.
25. Siswa/siswi SMPN 1 Indralaya, terkhusus kelas 7.1 – 7.8, terima kasih untuk kalian yang sudah memilih Ibu menjadi guru Terfavorit. Terima kasih untuk semua kado dan hadiah lucu yang kalian berikan sebagai kenang-kenangan. Ibu Elvi sayang kalian.
26. PADUS HIMAKS Universitas Sriwijaya, terima kasih karena sudah menjadi tempat untukku menyalurkan bakat. Tetap ingat perjuangan kita ketika meraih piala penghargaan dan mencoba mempertahankan.
27. BK 2016, BK 2017, BK 2018 dan BK 2019, terima kasih untuk teman-teman dan adik-adik yang tiap bersua tak hentinya memberi semangat dan doa.
28. Almamaterku UNIVERSITAS SRIWIJAYA tercinta.

MOTTO HIDUP

“If Not For You At Least Do the Best For Your Parents”

Elvi

“Semua Akan Indah di Akhir. Jika Itu Tidak Indah, Maka Ini Bukan Akhir”

Elvi

“Sebuah Permata Tidak Akan Bisa Dipoles Tanpa Gesekan, Begitupun Seseorang Tidak Akan Menjadi Sukses Tanpa Tantangan”

Chinese Proverbs

“Hidup Ini Punya Banyak Tantangan. Agar Mampu Bertahan, Perlu Adanya Tindakan, Just Say: Lihat, Pikirkan, Lakukan”

Papa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kepercayaan Diri	6
2.1.1 Pengertian Percaya Diri	6
2.1.2 Ciri-ciri Percaya diri	7
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri	8
2.1.4 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	9
2.1.5 Proses Terbentuknya Percaya Diri.....	10
2.2 Persepsi	11
2.2.1 Pengertian Persepsi	11
2.2.2 Syarat Terjadinya Persepsi	12
2.2.3 Indikator Proses Terjadinya Persepsi.....	12

2.2.4	Pengertian Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua	13
2.2.5	Aspek-Aspek Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua.....	14
2.3	Pola Asuh Orang Tua.....	16
2.3.1	Pengertian Pola Asuh Orang Tua	16
2.3.2	Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	16
2.3.3	Fungsi Pola Asuh Orang Tua	18
2.3.4	Dampak Pola Asuh Orang Tua.....	19
2.4	Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Metode Penelitian	21
3.2	Variabel Penelitian.....	21
3.3	Definisi Operasional Variabel	21
3.3.1	Pengertian Persepsi Siswa tentang Pola Asuh Orang Tua	21
3.3.2	Pengertian Kepercayaan Diri.....	22
3.4	Lokasi penelitian.....	22
3.5	Populasi Dan Sampel	22
3.5.1	Populasi	22
3.5.2	Sampel.....	23
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	24
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.7.1	Uji Validitas.....	27
3.7.2	Uji Reliabilitas	30
3.8	Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Persiapan Penelitian	34
4.1.2	Pelaksanaan Penelitian	34
4.1.3	Persiapan Pengolahan Data	34
4.1.4	Deskripsi Data	35
4.1.4.1	Variabel Persepsi Siswa tentang Pola Asuh Orang Tua	35

4.1.4.2 Variabel Kepercayaan Diri.....	37
4.2 Menghitung Korelasi	38
4.3 Pembahasan.....	39
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya	22
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya.....	23
Tabel 3.3	Alternatif Pilihan Jawaban Angket	24
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Persepsi Tentang Pola Asuh Orang Tua.....	25
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	26
Tabel 3.6	Kisi-kisi Angket Persepsi Tentang Pola Asuh Orang Tua yang Valid.....	28
Tabel 3.7	Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri yang Valid	29
Tabel 3.8	Klasifikasi Nilai Reliabilitas	31
Tabel 3.9	Rentang Kategorisasi Persepsi Tentang Pola Asuh Orang Tua	32
Tabel 3.10	Rentang Kategorisasi Kepercayaan Diri	32
Tabel 3.11	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	33
Tabel 4.1	Data Deskriptif Variabel Persepsi Tentang Pola Asuh Orang Tua	36
Tabel 4.2	Data Deskriptif Variabel Kepercayaan Diri	37
Tabel 4.3	Hasil Korelasi Persepsi Tentang Pola Asuh Orang Tua Dan Kepercayaan Diri.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Persentase Tingkat Persepsi Tentang Poa Asuh Orang Tua	36
Gambar 4.2	Diagram Persentase Tingkat Kepercayaan Diri	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Angket Persepsi Siswa tentang Pola Asuh Orang Tua
Lampiran	2	Angket Kepercayaan Diri
Lampiran	3	Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa tentang Pola Asuh Orang Tua
Lampiran	4	Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri
Lampiran	5	Tabel Kategorisasi Persepsi Tentang Pola Asuh Orang Tua
Lampiran	6	Tabel Kategorisasi Kepercayaan Diri
Lampiran	7	Tabel Kerja
Lampiran	8	Usul Judul Skripsi
Lampiran	9	Lembar Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran	10	Halaman Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran	11	Bukti Perbaikan Proposal Penelitian
Lampiran	12	SK Pembimbing
Lampiran	13	Surat Pengantar Penunjukan Dosen Validasi Angket
Lampiran	14	Lembar Penilaian Validasi Angket
Lampiran	15	SK Izin Penelitian
Lampiran	16	SK Izin Penelitian Dinas Pendidikan Indralaya
Lampiran	17	SK Pasca Penelitian SMP Negeri 1 Indralaya
Lampiran	18	Lembar Persetujuan Seminar Hasil
Lampiran	19	Halaman Pengesahan Makalah Hasil Penelitian
Lampiran	20	Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian
Lampiran	21	Lembar Persetujuan Sidang Skripsi
Lampiran	22	Bukti Perbaikan Skripsi
Lampiran	23	Kartu Pembimbingan Skripsi
Lampiran	24	Dokumentasi Penelitian

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA

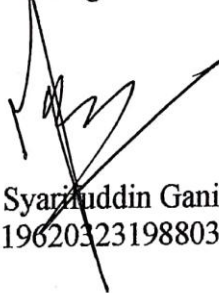
Elvi Efriyanti Syaputri N
06071181621014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya, Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 dari 221 populasi dengan penarikan sampel *Simple Random Sampling*. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert melalui lima alternatif pilihan jawaban. Berdasarkan analisis data, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,631 yang berarti bahwa korelasi antara kedua variabel yakni persepsi siswa tentang pola asuh orang tua dan kepercayaan diri terbilang kuat, memiliki hubungan yang positif dan signifikan (r_{hitung} sebesar 0,631 dan r_{tabel} sebesar 0,236) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: percaya diri, pola asuh orang tua

Pembimbing 1



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
NIP.196203231988031005

Pembimbing 2



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP.198808182015042001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP.195904251987032001

The Correlation Between Students' Perceptions to Parenting Style and Self-Confidence in 8th Grade Students at SMP Negeri 1 Indralaya

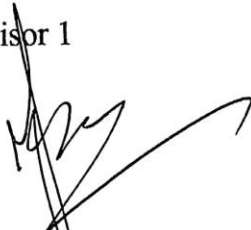
**Elvi Efriyanti Syaputri N
06071181621014**

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a correlation between students' perceptions about parenting style and self-confidence in 8th grade students at SMP Negeri 1 Indralaya, South Sumatera. The samples of this study were 69 people from 221 populations by using *Simple Random Sampling*. The approach used in this study is a quantitative approach by using a correlational analysis method. The data collection technique used in this study is Likert scale with five alternative answers. Based on data analysis, T-count was obtained at 0.631, which means that the correlation between the two variables, namely students' perceptions of parenting style and self-confidence, was fairly strong, and had a positive and significant relationship (T-count is 0.631 and T-table is 0.236), where H₀ is rejected and H_a is accepted.

Keywords : Self-confidence, parenting style

Advisor 1



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
NIP.196203231988031005

Advisor 2



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP.198808182015042001

Acknowledge by,
Coordinator of the Guidance and Counseling,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP.195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa gejolaknya seseorang dalam menghadapi beragam hal-hal baru, persoalan dan hambatan yang berisi tantangan, konflik serta kebingungan sebagai proses pencarian jati diri dan menempatkan dirinya di masyarakat. Masa remaja umumnya berusia 12 hingga 16 tahun yang biasanya mulai memasuki masa sekolah menengah pertama (SMP). Terjadinya masa peralihan adalah kompleks dan multidimensi, hal tersebut melibatkan perubahan dari banyak aspek yang berbeda dari kehidupan individu (Santrock, 2011:300). Dalam proses menemukan jati diri, selain di masyarakat sekolah tentunya turut berperan penting dalam membentuk kepribadian, rasa percaya diri, cara pandang dan pola pikir remaja.

Rasa percaya diri siswa akan menentukan seberapa jauh ia mampu beradaptasi dengan lingkungan, baik itu lingkungan sekolah maupun masyarakat. Lauster (2002:4) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kekurangan dan kelebihan sendiri. Pada usia remaja, beberapa persoalan yang tampak sederhana bagi usia dewasa justru bisa jadi hal yang sangat beresiko bagi remaja yaitu kepercayaan diri. Seseorang tentunya dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan jika percaya diri ada dalam dirinya. Ketika individu sudah mendapatkan penguatan positif dan berhasil, mereka cenderung mencoba sesuatu yang lebih menantang karena memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan satu tugas tertentu. Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mendapatkan sebuah pencapaian dibutuhkan kepercayaan diri.

Danti (2013:10) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa rasa percaya diri pada anak sangat dibutuhkan dalam perkembangannya, rasa percaya diri tentunya membuat anak merasa nyaman dengan dirinya sendiri, anak cenderung mengetahui potensi apa yang ada dalam dirinya, serta dapat berkomunikasi

dengan baik dilingkungan. Berbeda halnya jika anak memiliki rasa percaya diri yang cenderung rendah maka anak akan sulit bersosialisasi dengan lingkungan, anak tidak percaya pada kemampuannya dan gugup ketika mengerjakan sesuatu. Hal ini menandakan bahwa rasa percaya diri akan membawa dampak positif yang baik jika anak mampu mengola rasa percaya dirinya, namun jika anak tidak melatih rasa percaya diri maka dampak negatif cenderung mengikuti.

Siswa SMP merupakan anak yang sedang menginjak masa remaja. Hal ini membuat mereka tidak lepas dari karakteristik remaja yang memang melewati masa yang sulit, seperti menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang terjadi pada diri mereka. Fenomena yang kemungkinan sering terjadi di era ini adalah remaja yang mengalami krisis kepercayaan diri. Percaya diri pada remaja dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yakni situasi dalam keluarga, sebab didalam keluargalah tempat pertama kali anak memulai interaksi yang didalamnya terdapat sikap orang tua dalam mengasuh anak. Kurangnya rasa percaya diri bisa saja disebabkan oleh komunikasi serta pola pengasuhan yang kurang tepat.

Kesenjangan yang sering terjadi antara orang tua dan anak serta kurangnya keterbukaan menghalangi anak untuk bertanya pada orang tua berkenaan dengan segala perubahan yang dialaminya. Terjadinya perubahan pada anak dapat mempengaruhi kepercayaan diri, sebab informasi dan pemahaman dari orang tua sangat kurang. Djamarah (2014:44) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dan strategis dalam menentukan kearah mana dan kepribadian anak akan dibentuk. Dalam mengasuh anaknya, orang tua memberikan perhatian, aturan, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anak.

Pola asuh usia remaja cukup berpengaruh bagi pembentukan rasa percaya diri. Sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsinya pada saat itu. Walgito (2010:53) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau proses sensoris. Penilaian subjektif terhadap pola asuh orang tua apakah sikap dan perlakuan orang tua negatif atau positif tergantung pada persepsi anak terhadap pola asuh yang diberikan orang tuanya. Persepsi terhadap pola asuh

orang tua inilah yang disebut sebagai pandangan anak dalam memberikan penilaian, kesan, tanggapan juga merasakan pola asuh seperti apa yang dibubuhkan orang tuanya. Percaya diri yang terbentuk melalui pola asuh orang tua menjadi penting, namun persepsi anak terhadap pola asuh yang diberikan orang tua juga menjadi penting karena turut berpengaruh pada perkembangan anak.

Penerimaan yang ditampakkan oleh orang tua, kasih sayang serta kedekatan emosional yang hangat pada anak tentunya mampu meningkatkan kepercayaan diri anak. Anak kemudian merasakan bahwa dirinya di cintai dan berharga dimata orang tuanya walaupun anak membuat kesalahan. Dari adanya sikap orang tua, anak akan menilai bahwa dirinya tetap dikasihi dengan tulus. Namun sebaliknya jika orang tua menunjukkan sikap yang selalu memerintah bahkan memarahi, anak akan mempersepsikan bahwa orang tuanya kejam dan akan menjadi takut.

Agustina (2014:142) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa persepsi siswa SMK Strada III Jakarta Utara terhadap pola asuh orang tua, terdapat 29 siswa dari 58 siswa yang mempersepsikan orang tua menerapkan pola asuh otoriter, 37 siswa dari 58 siswa mempersepsikan orang tua menerapkan pola asuh demokratis dan 44 siswa dari 58 siswa mempersepsikan bahwa orang tua mereka menerapkan pola asuh permisif. Banyaknya siswa yang mempersepsikan bahwa orangtua mereka menerapkan pola asuh permisif menunjukkan bahwa dalam keluarga mereka kurang adanya bimbingan dari orang tua dan diberikan kebebasan sebeb-as-bebasnya pada anak.

Kemudian ditegaskan oleh Septika (2017:585) dalam penelitiannya yang menunjukkan adanya korelasi signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap keharmonisan keluarga dan persepsi siswa tentang pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini menandakan, semakin tinggi persepsi siswa terhadap harmonisnya keluarga maka semakin tinggi pula rasa percaya diri siswa dan begitu juga sebaliknya. Kemudian adanya korelasi signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang pola asuh demokratis (authoritative) dengan percaya diri

siswa, artinya semakin tinggi persepsi siswa terhadap pola asuh demokratis maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan dirinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 5 September 2019 di SMP Negeri 1 Indralaya, ditemukan fakta bahwa ada beberapa siswa yang tidak percaya diri saat di kelas, ketika guru menerangkan di depan kelas kemudian guru mengajukan pertanyaan, kebanyakan siswa menundukkan kepala dan akhirnya yang menjawab pertanyaan hanya siswa yang itu-itu saja.

Menurut penuturan salah satu guru BK SMP Negeri 1 Indralaya ketika diwawancarai oleh peneliti pada 26 September 2019, banyak siswa yang percaya dirinya cenderung rendah kemungkinan besar terjadi karena pola asuh orang tua di rumah dan rata-rata tiap kelas ada. Pernah ada satu siswa yang datang ke ruang BK, MR kelas VIII. Guru BK mengatakan bahwa ternyata ayahnya MR adalah tentara jadi siswa ini sangat takut kepada ayahnya sehingga jika di rumah menjadi sangat pendiam, namun ketika bersama teman-temannya MR menjadi anak yang kasar sampai mengucapkan kata kotor. MR takut pada ayahnya dan menganggap bahwa perilaku ayahnya adalah otoriter dimana setiap melakukan kesalahan MR selalu dimarahi bahkan dipukul oleh ayahnya. Guru BK menambahkan bahwa MR melakukan hal demikian karena tidak adanya kesempatan yang diberikan ayahnya untuk MR mengembangkan diri.

Berdasarkan fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan persepsi siswa terhadap pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan persepsi siswa terhadap pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap pola

asuh orang tua dengan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu terutama persepsi siswa tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri.
2. Untuk memberikan sumbangan yang positif pada pengetahuan khususnya Bimbingan Konseling yang berkenaan dengan rasa percaya diri siswa.
3. Dapat dijadikan bahan studi bagi penelitian selanjutnya tentang hubungan persepsi siswa tentang pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi wali kelas yaitu, sebagai tambahan pengetahuan agar wali kelas dapat lebih peka terhadap rasa percaya diri siswa serta dapat berkolaborasi dengan guru BK dalam pemberian layanan yang tepat.
2. Manfaat bagi guru BK yaitu, sebagai tambahan pengetahuan dan acuan dalam pemberian layanan BK bagi siswa agar lebih percaya diri.
3. Manfaat bagi sekolah yaitu, sebagai acuan bagi sekolah dalam menyusun program didalam peninjauan kurikulum terkait masalah percaya diri siswa dan hendaknya sekolah menerapkan sistem *reward* dalam proses belajar agar siswa lebih terapresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2014). Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Tiga Tipe Pola Asuh Orang Tua dengan Penerimaan Diri Siswa STRADA III SMK Jakarta Utara. *Jurnal Psiko- Edukasi*, 12, 142.
- Aprianti. (2013). *Definisi Sikap Percaya Diri*. Bandung: Univ Pasundan.
- Arif, R. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifudin. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifudin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Danti, M. (2013). Kepercayaan Diri Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas VII. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling*, 4, 10.
- Djamarah. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzikram, A. (2017). *Jadilah Diri Sendiri*. Tangerang Selatan: Penerbit Gemilang.
- Fatimah, Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron dan Risnawati, Rini. (2010). *Pengembangan Model dan Dinamika Belajar Siswa*
- Ghufron dan Risnawati, Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

- Gunarsa, Singgih. (1991). *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hendra, W. (2016). *Excel Tabel Analisis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hendro, B. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4, 56.
- Herawaty, R. W. (2013). Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dan Daya Juang dengan Belajar Berdasar Regulasi Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 9, 71.
- Hurlock, Elisabeth. (2005). *Perkembangan Anak (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Iffa, D. P. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Negeri X. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7, 47-48.
- Kurniawati Ella. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa SMA Negeri Seputih Agung Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Kotler. (2013). *Persepsi Konsumen terhadap Kebutuhan Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lauster. (2002). *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, F. D. (2013). *Perilaku Konsumen*. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Lina, K. (2012). *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Luxori, Y. (2004). *Percaya Diri*. Jakarta: Khalifa.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*. STIE Balikpapan: Madani.
- Mussen, P. (1994). *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.
- Neviyarni dan Fitri. (2016). Profil Kepercayaan Diri serta Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4.
- Papalia. (2009). *Human Development : Perkembangan Manusia Edisi Kesepuluh Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purnawan. (2009). Profil Kepercayaan Diri Remaja. *JPPI*, 4, 3.

- Puspitarini, H. (2014). *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Rei Media.
- Rahmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, Sarlito W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schochib. (2013). *Pola Asuh Anak dalam Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Schochib, D. (2007). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Septika, D. (2017). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Keharmonisan Keluarga dan Pola Asuh Authoritative dengan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 3, 585.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardinata. (2011). Profil Kepercayaan Diri Remaja SMA Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Indonseia*, 4, 3.
- Suhardita, K. (2011). Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. *Jurnal UPI Edisi Khusus*, 10, 127-138.
- Sulistiyatuti, P. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sullivan. (2000). Self Efficacy for Woman. *Journal of Counselind & Development*, 1, 78.
- Thursan. (2014). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT Elex Media.
- Triningtyas, D. (2015). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Play terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII SMP 1 Magetan. *Jurnal Counsellia*, 5.

Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C. V. Andi Offset.

Yusuf, S. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Z, Mia. (2018). *Jeli Membangun Karakter Anak*. Bhuana Ilmu Populer.